



KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS INDONESIA
NOMOR 009/SK/MWA-UI/2024

TENTANG

KEBIJAKAN UMUM ARAH PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2024-2029

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 29 ayat (1) butir a Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia memiliki tugas dan kewajiban menetapkan Kebijakan Umum Universitas Indonesia setelah mendapatkan pertimbangan dari Rektor, SA, dan DGB;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 4 ayat (2) butir j Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 002 Tahun 2024 tentang Pemilihan Rektor Universitas Indonesia, Bakal Calon Rektor harus memenuhi kelengkapan administrasi berupa makalah yang menguraikan tentang motivasi calon menjadi Rektor, serta pemikirannya mengenai rencana strategis UI dan program kerjanya berdasarkan visi, misi, kebijakan umum, dan pokok-pokok pengembangan jangka panjang Universitas Indonesia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, perlu

menetapkan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6695);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia 2015-2035;
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33263/M/06/2024 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Periode Tahun 2019-2024 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Periode Tahun 2024-2029;

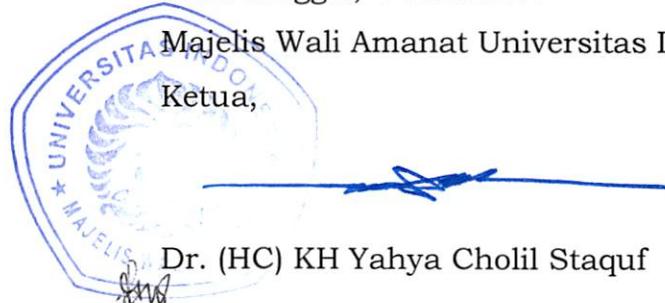
Memperhatikan : Keputusan Rapat Paripurna Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia tanggal 21 Juni 2024 tentang penetapan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS INDONESIA TENTANG KEBIJAKAN UMUM ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2024-2029.
- KESATU : Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang tidak terpisah dari Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 4 Juli 2024





UNIVERSITAS
INDONESIA

Werdha Prasetya Suciwa

MAJELIS
WALI
AMANAT



KEBIJAKAN UMUM UNIVERSITAS INDONESIA **2024-2029**



**KEBIJAKAN UMUM
ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN 2024 - 2029**

I. PENDAHULUAN

Universitas Indonesia sebagai universitas yang memiliki jati diri dan dipandang sebagai universitas terbaik di Indonesia serta di kancah ASEAN dan Global, saat ini memiliki arah pengembangan 2024-2029 yang penuh dengan tantangan dan dinamika untuk mewujudkan ketercapaian VISI – MISI, Tujuan dan Sasaran Universitas Indonesia.

VISI-MISI Universitas Indonesia adalah “Menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia”.

MISI Universitas Indonesia adalah :

- Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
- Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.
- Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global.
- Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan Visi UI

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP-UI) 2015 – 2035 , VISI UI adalah “ UI memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.

Berdasarkan pada Visi dan Misi Universitas Indonesia sebagaimana disampaikan, maka Kebijakan Umum Majelis Wali Amanat 2024 - 2029 mengacu pada 7 (tujuh) Bidang sebagai perhatian dan fokus arah pengembangan Universitas Indonesia 5 (lima) tahun ke depan (2024-2029) yakni bidang: 1) Pendidikan, 2) Riset, 3) Pengabdian Masyarakat, 4) Tata Kelola, 5) Sumber Daya Manusia, 6) Keuangan dan 7) Peran Universitas Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Guna mendukung arah pengembangan lima tahun ke depan, maka Pimpinan Universitas Indonesia perlu dengan sungguh-sungguh mengedepankan *Good University Governance* dan *Risk and Compliance* (GRC) yang baik, di sisi lain peningkatan peringkat baik nasional maupun internasional harus tetap dijaga keberlanjutannya.

II. KEBIJAKAN UMUM

1. Bidang Pendidikan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI (RPJP) 2015-2035 dalam bidang pendidikan secara nasional saat ini menempatkan Universitas Indonesia menjadi universitas terbaik di Indonesia, hal ini harus dipertahankan. Demikian pula di ASEAN harus ditingkatkan.

Secara global, cita-cita yang diamanahkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yakni menjadi 100 besar dunia, masih belum terpenuhi, dan memerlukan perjuangan lebih keras lagi

Sebagai universitas yang mengembangkan nama negara Indonesia dan menghadapi tantangan nasional maupun global, maka kualitas pendidikan Universitas Indonesia harus selalu dipastikan berada pada peringkat terbaik secara nasional maupun internasional.

Menjadikan pendidikan sebagai proses pencerdasan anak bangsa, dengan mengedepankan azas keadilan dan pemerataan, bukan sebagai suatu model bisnis. Universitas Indonesia harus mampu mencari titik keseimbangan untuk menjaga kualitas pendidikan dengan memastikan biaya pendidikan tetap dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

Peningkatan reputasi Universitas Indonesia harus terpenuhi dengan pendidikan terencana, dukungan sistem pendidikan yang solid, berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dan tersedianya peralatan laboratorium dan tenaga yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan ilmu pengetahuan

Proses penerimaan mahasiswa nasional dan internasional perlu dilakukan secara terbuka dengan tahapan pemilihan mahasiswa yang benar agar mendapatkan mahasiswa yang mempunyai kriteria akademik dan akhlak budi pekerti yang baik.

Selain hal tersebut, aspek lainnya yang perlu mendapat perhatian serius di bidang Pendidikan adalah pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), pendapatan industri (*industry income*), dan pandangan internasional (*international outlook*).

2. Bidang Riset

Riset adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang reputasinya harus selalu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan nasional maupun global yang diukur dalam berbagai

peringkat seperti, *Times Higher Education World University Rankings* (THE WUR), *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QS-WUR), dan QS ASEAN (QS-AUR). Oleh karena itu, Universitas Indonesia wajib mempertahankan peringkat pertama secara nasional dan meningkatkan secara signifikan peringkat UI baik di ASEAN dan Global sesuai dengan amanah RPJP 2015-2035 dan RPJMN 2020-2024.

Indikator-indikator pengukuran dalam THE WUR, QS WUR dan QS AUR yang saat ini menjadi perhatian dan masih lemah adalah *research environment*, *research quality*, dan *citations per faculty*.

Strategi peningkatan rangking riset harus sejalan dan didukung oleh penguatan pusat riset, pendanaannya, jejaring riset inovasi nasional dan internasional, kolaborasi dengan industri, serta fokus pada berbagai kerjasama riset berdasarkan kepakaran SDGs.

UI harus membangun *center of excellent* dengan memiliki peta kepakaran secara lengkap dari semua dosen, mendorong fakultas untuk membentuk klaster riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, memenuhi pendanaan riset, mendukung kolaborasi riset baik nasional maupun internasional, dan menjaga martabat atau *dignity in research* dengan memberlakukan etik riset

3. Pengabdian Masyarakat

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak kalah penting adalah Pengabdian Masyarakat. Seringkali pengabdian masyarakat tidak memperoleh perhatian yang sungguh-sungguh padahal di sinilah Universitas Indonesia sejatinya dapat menunjukkan bagaimana menjembatani ilmu dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar.

Indikator-indikator pendanaan, sasaran pengabdian masyarakat yang belum terfokus, dan kurangnya sinkronisasi antara riset dan pengabdian masyarakat, menyebabkan kualitas pengabdian masyarakat saat ini masih rendah.

Oleh karena itu Universitas Indonesia perlu membuat *grand design/blue print* pengabdian masyarakat yang terkait dengan prestasi akademik, yang berkelindan dengan riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, serta memiliki dampak yang terukur pada masyarakat luas

4. Bidang Tata Kelola

Universitas Indonesia telah mulai langkah transformasi dalam tata kelolanya menggunakan konsep *strategic planning* berdasarkan *Balanced Scorecards* (BSc) yang berbasis pada Visi-Misi UI sebagai PTN-BH.

Tata kelola menjadi pusat semua arah kegiatan Universitas Indonesia secara strategis. Tanpa tata kelola yang baik maka semua capaian UI akan menemui kendala dan sia-sia. Selanjutnya melalui tata kelola pula, arah pengembangan strategis UI akan semakin pragmatis, terukur, focus pada setiap bidang yang telah ditetapkan

Berdasarkan hal tersebut maka tata kelola yang harus diperhatikan adalah: (1) menyempurnakan proses bisnis dari seluruh kegiatan Universitas Indonesia secara terintegrasi agar efisien dan efektif, (2) menciptakan strategi untuk menghadapi tantangan nasional dan global yang dihadapi, (3) membangun pusat *big data* dan *high Performance Computing* UI, menerapkan *intelligence governance* serta menerapkan sistem pelayanan digital untuk mendukung dan meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan pelayanan administrasi (4) Menjadikan Universitas Indonesia sebagai tempat belajar dan bekerja yang kondusif, aman, bersahabat, inclusive, ramah lingkungan serta bebas dari berbagai kekerasan (5) memastikan bahwa UI menerapkan *Good University Governance* dan *Risk and Compliance* (GRC) yang baik dan prudent. (6) untuk menjalankan semua itu UI perlu membangun komunikasi dan kolaborasi 4 organ yakni antara MWA-Eksekutif - DGB dan SA

5. Bidang Sumber Daya Manusia

Sebagai universitas yang dihadapkan pada tantangan *World Class University*, maka Universitas Indonesia dapat mengerahkan seluruh potensi SDM baik dosen, mahasiswa, tendik dan alumni. Untuk itu Universitas Indonesia membutuhkan SDM dosen dan tendik yang unggul dan *agile* di kancah nasional dan internasional, secara rasio memadai, kompeten, produktif, sehat jasmani rohani, dan mampu menerapkan nilai pancasila serta berbudaya luhur sesuai dengan 9 nilai UI dan menerapkan prinsip *inclusiveness* atau GESI (*Gender Equality, Environment, Social Inclusion*).

Indikator yang perlu diperhatikan mencakup rasio dosen dan mahasiswa, rasio tendik dan mahasiswa, kesejahteraan dan kesehatan SDM, pengembangan kompetensi SDM, kemampuan bekerjasama dan membangun *networking* dengan berbagai pihak, serta pemeliharaan kesehatan mental spiritual dan fisik mahasiswa, dosen dan tendik yang didukung dengan sarana beribadah yang memenuhi kebutuhan berbagai agama yang dianut di dalamnya.

Untuk mewujudkan hal tsb, Universitas Indonesia perlu pemetaan, strategi, perencanaan, dan pengembangan kapasitas SDM mencakup jumlah dan kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karier, dan kesejahteraan SDM Universitas Indonesia

6. Bidang Keuangan

Sumber pendanaan Universitas Indonesia berasal dari biaya pendidikan, subsidi pemerintah, dan kemandirian UI (kerjasama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta, non-biaya pendidikan, dan *endowment fund*).

Adapun pemanfaatan dana digunakan untuk membiayai beban operasional UI berupa: pemenuhan kepentingan peserta didik, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pengajaran, dan penggunaan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan keuangan UI dilaksanakan secara otonom tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Pengendalian dan pengawasan keuangan UI dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik. Pengelolaan keuangan UI tidak boleh menghambat proses penyelenggaraan dan pelaksanaan berbagai program kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Perlu perhatian terhadap kinerja *endowment fund* sebagai sumber/element pembiayaan dalam mewujudkan kemandirian Universitas Indonesia baik dari sisi penjaringan, pengelolaan yang jelas, transparan dan hasilnya bermanfaat

7. Bidang Peran Universitas Indonesia dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sebagai universitas terbaik di Indonesia, Universitas Indonesia harus mampu memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara. Pentingnya Kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan memiliki impact yang terukur terhadap masyarakat serta mampu menjembatani antara ilmu dan praktiknya di masyarakat, antara ilmu dan dunia bisnis atau industry, dll

Universitas Indonesia harus mempelopori riset yg tidak sekedar 'science for science' tapi juga 'science for society' serta '*knowledge for Society*' , yaitu memberi manfaat pada masyarakat (social benefit), khususnya untuk pemecahan masalah bangsa.

Permasalahan bangsa negara memerlukan peran Universitas Indonesia lebih jauh, terutama dalam kancah pengambilan keputusan dan *policy brief* di berbagai masalah-masalah publik, antara lain masalah sosial, politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, hukum, dan masalah lingkungan hidup

III. PENUTUP

Kebijakan umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029 akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, daya saing global, dan kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di era transformasi digital dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

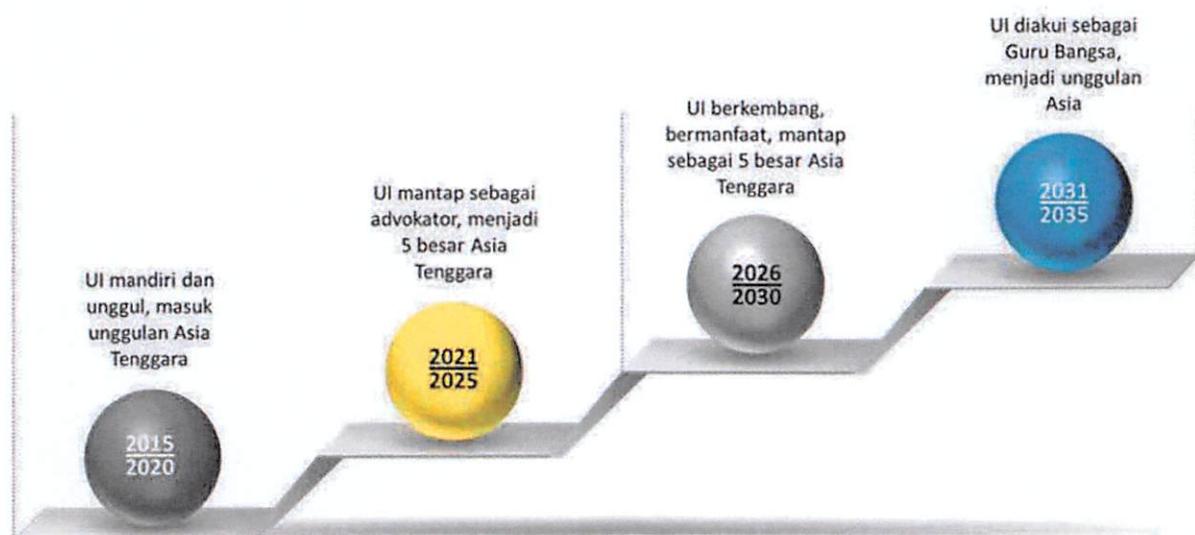
Dalam mewujudkan target ini, diharapkan Universitas Indonesia dapat 1) Fokus pada pengembangan kurikulum, 2) Penguatan pusat riset, pendanaan, jejaring riset inovasi nasional dan internasional, kolaborasi dengan industri, serta fokus pada berbagai kerjasama riset, 3) Membuat *grand design/blue print* pengabdian masyarakat yang terkait dengan prestasi akademik, yang berkelindan dengan riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, serta memiliki dampak yang terukur pada masyarakat luas, 4) Investasi dalam infrastruktur digital, 5) Menyempurnakan proses bisnis dari seluruh kegiatan Universitas Indonesia secara terintegrasi agar efisien dan efektif, 6) Melakukan pemetaan, strategi, perencanaan, dan pengembangan kapasitas SDM mencakup jumlah dan kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karier, dan kesejahteraan SDM UI, 7) Meningkatkan kinerja *endowment fund* sebagai sumber/element pembiayaan dalam mewujudkan kemandirian Universitas Indonesia, 8) Perluasan kerja sama Nasional dan Internasional.

Kebijakan Umum ini disusun berdasarkan cita-cita luhur dan integritas seluruh civitas akademika Universitas Indonesia.

Lampiran I.

Visi Misi UI

Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI (RPJP UI) periode 2015-2035 ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. RPJP UI 2015-2035

- **Tahap I (2015-2020)** UI mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.
- **Tahap II (2021-2025)** UI memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.

- **Tahap III (2026-2030)** UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara.
- **Tahap IV (2031-2035)** UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai ‘Guru Bangsa’ serta menjadi universitas unggulan di Asia.

Berdasarkan peta jalan RPJP UI 2015-2035 dan juga seperti tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 75/2021 atau Statuta UI); berikut ini adalah Visi, Misi serta Tujuan yang menjadi tujuan pencapaian Rencana Strategis UI Revisi Tahun 2020-2024:

Visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila.

Misi UI adalah:

- a. menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan/mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b. menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
- c. menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan
- d. menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2020-2024 ditetapkan sebagai: **UI mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.**

Lampiran II.

Data Pendukung Bidang Pendidikan

Data Ranking UI pada THE WUR 2020-2024 berdasarkan ranking THE WUR Tahun 2020-2024

Universitas	PERINGKAT THE WUR DUNIA					
	Tahun Pemeringkatan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
UI	601-800	601-800	801-1000	801-1000	1001-1200	801-1000
UGM	1001+	1001+	1001+	1201+	1201-1500	1201-1500
ITB	801-1000	1001+	1001+	1001-1200	1201-1500	1201-1500
IPB	1001+	1001+	1001+	1201+	1201-1500	1201-1500
UNAIR	-	-		1201+	1200-1500	1201-1500
ITS	1001+	1001+	1001+	1201+	1201-1500	1201-1500

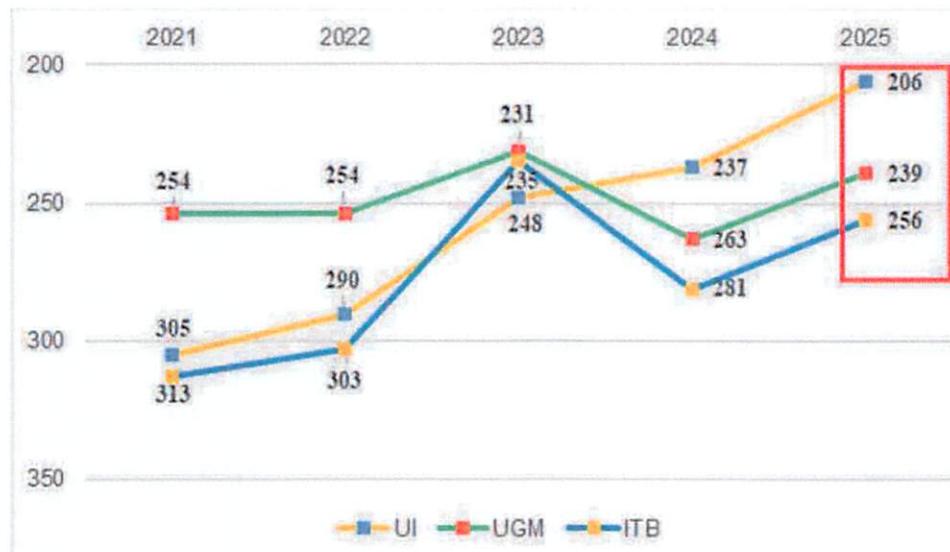
Dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh Times Higher Education, UI mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, UI mengalami peningkatan dari peringkat 1001-1200 menjadi 801-1000 dan menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang masuk posisi 1000 universitas terbaik di dunia.

Data Ranking UI dibandingkan dengan Universitas Lainnya di Asia Tenggara Pada QS WUR 2025

Rank	Universitas	Overall	Intl Students Ratio	Intl Faculty Ratio	Faculty Student Ratio	Citations per Faculty	Academic Reputation	Employer Reputation	International Research Network	Employment Outcomes	Sustainability
1	NUS	93.7	88.9	100	68.8	93.1	99.5	91.1	91.6	100	97.7
2	NTU	88.4	88.35	100	80.6	92.4	91.9	73.3	89.4	83.9	95.6
3	Universiti Malaya	71.2	64.2	60.2	75.7	29.1	82.9	95.1	91.8	69.3	83.6
4	Universitas Kebangsaan Malay	53.8	78.8	45.7	80.4	14.1	61.7	66.4	83.7	22.5	64.4
5	Univ Sains Malaya	52.7	96.4	24.3	46.4	19.6	63.3	69.7	87.8	20.1	71.2
6	Univ Putra Malaya	52.3	58.8	36.1	58.8	25.7	61	61.9	80.5	17.5	53.5
7	Univ Teknologi Malaysia	48.5	86.9	14.1	46	40.5	48.6	59.6	82.9	18	52.1
8	UI	45.7	7.1	88.3	55.7	2.1	53.8	79.2	37.2	77.3	32.7

Dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS), UI menempati peringkat ke delapan (8) di asia tenggara. Posisi ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menempati peringkat ke (9). Terdapat peningkatan skor berdasarkan indikator yang dinilai seperti Academic Reputation, Employer Reputation, hingga International Faculty Ratio.

Data Ranking UI dibandingkan dengan Universitas Lainnya di QS WUR 2020-2025



Dalam pemeringkatan QS WUR terbaru yang dirilis 2025, UI mengalami peningkatan yang signifikan dari posisi 237 dunia menjadi 206 dunia. Jika dibandingkan dengan top tiga universitas di Indonesia yang lain, UI menempati peringkat pertama di 206 dunia, disusul oleh UGM di 239 dunia, serta ITB sendiri menempati peringkat ketiga pada posisi 256 dunia. Upaya ini disambut baik untuk dapat membuat peringkat yang didapatkan oleh UI melejit seiring tahunnya.

Lampiran III.

Data Pendukung Bidang Riset dan Pengembangan

Data Ranking UI dibandingkan dengan Universitas Lain berdasarkan Ranking THE WUR Tahun 2024

Perbandingan UI dan Institusi di Indonesia THE WUR Berdasarkan Indikator Tahun 2024						
Institusi	Indikator					
	Overall	Teaching	Research Environment	Research Quality	Industry	International Outlook
UI	32.7–36.9	45,5	23,1	29,2	51,9	60,3
UNAIR	22.8–28.2	28,6	12,5	31,9	19,1	57,3
ITB	22.8–28.2	23,7	17,1	29,2	29,4	38,5
UGM	22.8–28.2	30,9	19,8	21,7	52,8	45,8
IPB	22.8–28.2	30,9	9,8	24,2	39,2	45
NUS	90,0	78,8	94,0	95,4	100,0	91,1
NTU	82,3	66,2	80,9	94,5	99,7	93,3
Univ Malaya	53,1 - 55,8	43,4	35,4	72,6	52,5	84,7
Univ Teknologi Malaya	51,1 - 53,0	33,8	37,8	77,7	67,9	77,8

Data Ranking UI berdasarkan QS WUR 2025 berdasarkan Indikator di Asia tenggara

Ranking QS WUR di Asia Tenggara											
Rank	Universitas	Overall	Intl Students Ratio	Intl Faculty Ratio	Faculty Student Ratio	Citations per Faculty	Academic Reputation	Employer Reputation	International Research Network	Employment Outcomes	Sustainability
1	NUS	93,7	88,9	100	68,8	93,1	99,5	91,1	91,6	100	97,7
2	NTU	88,4	83,5	100	80,6	92,4	91,9	73,3	89,4	83,9	95,6
3	Universiti Malaya	71,2	64,2	60,2	75,7	29,1	82,9	95,1	91,8	69,3	83,6
4	Universiti Kebangsaan Malaysia	53,8	78,8	45,7	80,4	14,1	61,7	66,4	83,7	22,5	64,4
8	Universitas Indonesia	45,7	7,1	88,3	55,7	2,1	53,8	79,2	37,2	77,3	32,7
9	Chulalongkorn University	43,4	3	18,7	31,7	7,5	68,2	35,9	79,6	93,6	73,2
10	UGM	41,8	4,1	40,3	57,6	1,7	54,4	73,5	38,1	69	26,8
11	Taylor's University	40,5	99,6	64,8	71,5	10,1	27	81	41,4	4,2	22,2
12	ITB	39,9	3,8	94,4	55,8	2,6	43,2	72,7	26,3	49,2	37,6

Data Ranking UI berdasarkan Indikator Riset di QS WUR

Indikator Citation per Faculty dan International Research Network							
2022		2023		2024		2025	
Citation per Faculty	International Research Network	Citation per Faculty	International Research Network	Citation per Faculty	International Research Network	Citation per Faculty	International Research Network
2,1	37,2	2,1	37,2	2,1	37,2	2,1	37,2

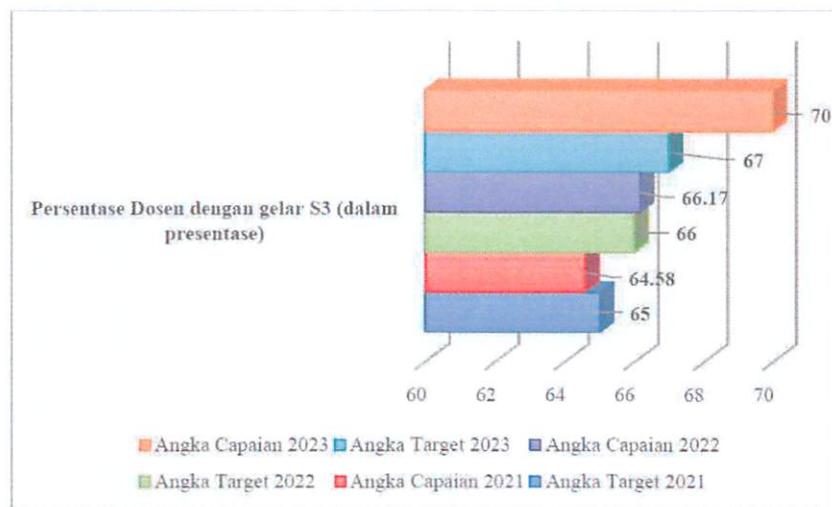
Pada tiga lampiran diatas, salah satu permasalahan yang dialami oleh UI adalah berkaitan dengan

riset hingga sejauh mana riset tersebut mampu bermanfaat untuk masyarakat. Indikator penilaian yang digunakan oleh THE dan QS WUR adalah **Research Environment** dan **Research Quality**. Research environment berfokus pada pendapatan penelitian dan reputasi, menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan kolaborasi pada sebuah Universitas. Sementara itu, research quality menekankan pada sitasi, kekuatan, pengaruh, dan keunggulan penelitian, memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dampak signifikan dan diakui di tingkat global. UI perlu meningkatkan dua komponen diatas yang memiliki bobot penilaian yang cukup tinggi dalam jenis pemeringkatan yang dilakukan sehingga dimungkinkan untuk dapat membantu peningkatan posisi UI pada dua pemeringkatan tersebut.

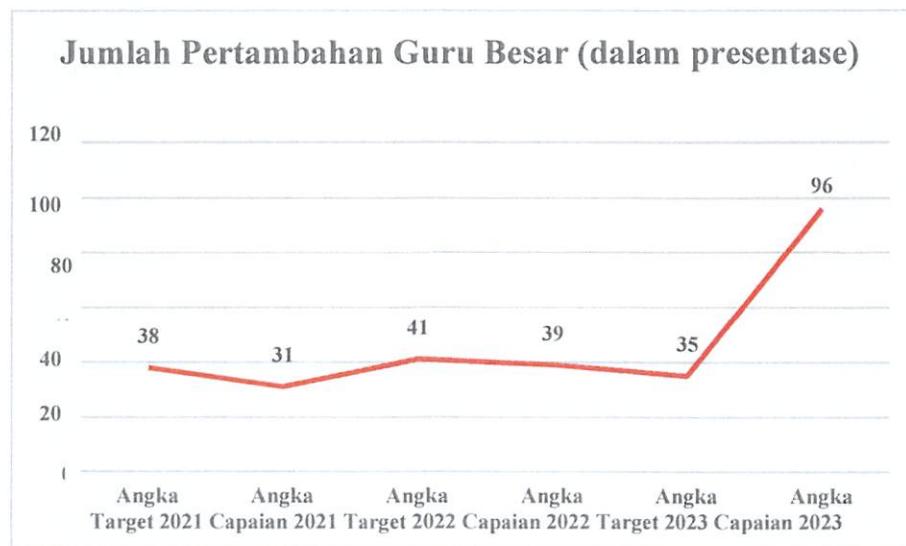
Selain itu, pada indikator penilaian yang dilakukan oleh QS WUR adalah **Citation per Faculty** dan **International Research Network**. Citation per Faculty merepresentasikan total jumlah sitasi yang diterima oleh semua jenis riset dan paper yang diproduksi oleh sebuah institusi selama periode lima tahun. Oleh karena itu, UI perlu meningkatkan jumlah sitasi yang diproduksi atau ditulis oleh anggota universitas dengan memperkuat kualitas yang mampu mendorong kebermanfaatan untuk stakeholder manakala ingin mengambil keputusan.

Lampiran IV.

Data Pendukung Bidang SDM



Mengacu pada diagram diatas, terlihat adanya peningkatan persentase dosen dengan gelar S3 setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2021, angka capaian ternyata menurun, namun hal ini dapat diseimbangkan oleh peningkatan persentase pada tahun berikutnya. Selanjutnya terkait dengan pertambahan guru besar, mengacu pada grafik dibawah, terlihat adanya peningkatan yang pesat pada angka capaian tahun 2023.



Kondisi yang sama juga terjadi pada pertambahan lektor kepala setiap tahunnya, yang dimana pada

tahun 2023 juga mengalami capaian peningkatan persentase yang pesat. Hal tersebut tergambar pada grafik dibawah.

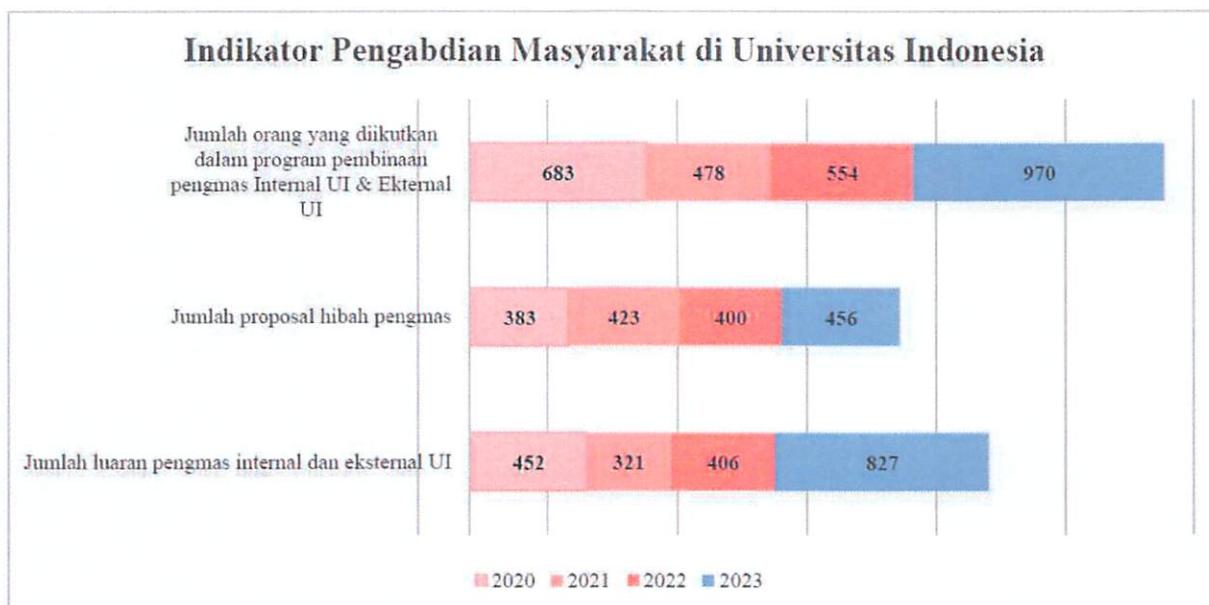


Mengacu pada ketiga data yang disajikan tersebut, **capaian peningkatan persentase dosen bergelar S3, guru besar, dan lektor kepada selalu meningkat setiap tahunnya**. Walaupun terdapat capaian yang menurun, namun hal ini tidak terlalu signifikan terjadi. Sehingga dapat dikatakan bahwa UI masih memiliki tren yang positif dalam bidang SDM, khususnya untuk peningkatan jenjang karir dosen.

Lampiran V.

Data Pendukung Bidang Pengabdian Masyarakat

Grafik 5.1 Capaian Indikator Pengabdian Masyarakat di UI (Tahun 2020 - 2023)



Sumber: LAKIN UI, 2020 - 2023

Berdasarkan grafik di atas, terdapat tiga indikator utama dalam capaian UI untuk bidang Pengabdian Masyarakat (Pengmas). **Indikator pertama** adalah; Jumlah orang yang diikutkan dalam pembinaan pengmas internal dan eksternal UI. Pada indikator tersebut meskipun mengalami penurunan pada Tahun 2020 (683 orang) menjadi 478 di Tahun 2021, namun selanjutnya menunjukkan tren peningkatan secara signifikan pada Tahun 2021, 2022, dan 2023.

Sedangkan jika dilihat pada indikator kedua, dari jumlah proposal hibah pengmas yang diajukan turut mengalami tren positif yang terus meningkat sejak Tahun 2020 sebanyak 383 proposal hingga di Tahun 2023 terdapat 456 proposal yang diajukan. Pada indikator ketiga terkait jumlah luaran pengmas yang dihasilkan juga menunjukkan peningkatan yang secara signifikan terus meningkat. Adapun luaran yang dimaksud merupakan berbagai produk hasil pengmas baik video edukasi, dokumentasi kegiatan, HAKI, aplikasi, buku ajar, bisnis model, dsb.

Lampiran VI.

Data Pendukung Bidang Tata Kelola

Indikator	2021		2022		2023	
	Angka Target	Angka Capaian (Sesuai Lakin)	Angka Target	Angka Capaian (Sesuai Lakin)	Angka Target	Angka Capaian (Sesuai Lakin)
Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	80	100	80	100	<i>Indikator tidak muncul dalam Lakin 2023</i>	
Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	SPIP 4	SPIP 4,37	SPIP 4,3	SPIP 4,2	SPIP 4,35	SPIP 4,21
Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Roadmap UI	65	66,02	75	87,52	70	90,51
Terbentuknya <i>business intelligence unit</i> dengan fokus untuk kebutuhan internal	1	1	-	-	<i>Indikator tidak muncul dalam Lakin 2023</i>	
Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	80	100	80	90	100	100
Persentase ketepatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan serta kualitas sarpras sesuai dengan kebutuhan tridharma	100	122,87	100	97,78	<i>Indikator tidak muncul dalam Lakin 2023</i>	
Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	4,2	5,53	5,2	5,49	5,4	5,29
Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi	100	100	100	100	<i>Indikator tidak muncul dalam Lakin 2023</i> , namun terdapat indikator terkait SAKIP (terlampir)	

Indikator terkait Zona Integritas

Indikator	Satuan	Angka Target (2023)	Angka Capaian (2023)
Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit kerja	2	3

Indikator terkait Kinerja

Indikator	Satuan	Angka Target (2023)	Angka Capaian (2023)
Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek	Level	87	91,70

Selanjutnya terdapat juga beberapa indikator yang tidak muncul di Lakin 2023 seperti, hubungan kerja antar organ, *business intelligence unit*, kualitas pengadaan dan sarana prasarana, dan sistem penilaian kinerja organisasi. Adapun terdapat 2 indikator baru yang muncul pada tahun 2023 yaitu, zona integritas (ZI) dan SAKIP. Terkait dengan ZI, capaian pada tahun 2023 terdapat 3 unit kerja dari UI yang mendapatkan penghargaan pembangunan ZI di lingkungan Kemendikbudristek yaitu, FKM, FK, dan FIA. Khusus untuk FKM, telah mendapatkan predikat ZI WBK dari Kementerian PANRB pada tahun 2021. Indikator kinerja terkait dengan SAKIP, pada tahun 2023 UI mendapatkan angka capaian 91,70 yang telah melebihi angka target.

Lampiran VII.

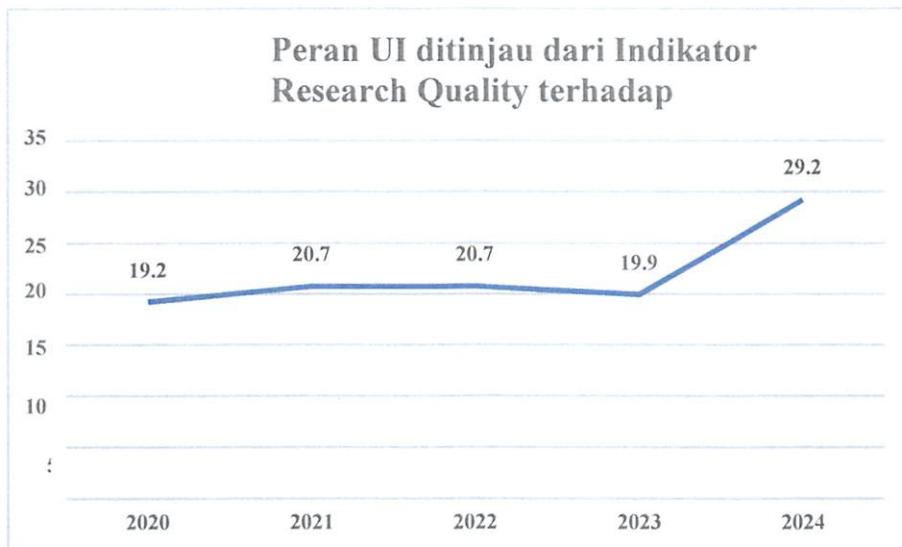
Data Pendukung Bidang Peran UI bagi Bangsa



Employment outcomes adalah metodologi yang mencerminkan kemampuan institusi dalam menjamin tingkat kelayakan kerja yang tinggi bagi para lulusannya, sekaligus membina para pemimpin masa depan yang akan memberikan dampak signifikan di bidang mereka masing-masing. **Grafik di atas menunjukkan tren positif pada peran lulusan UI jika dilihat dari indikator employment outcome yang dinilai berdasarkan survei kepuasan institusi / perusahaan terhadap lulusan UI. Kedepannya, UI perlu mempertahankan dan terus melakukan peningkatan pada employment outcome sehingga menghasilkan alumni/lulusan yang senantiasa mampu membawa perubahan untuk Indonesia dan dunia.**

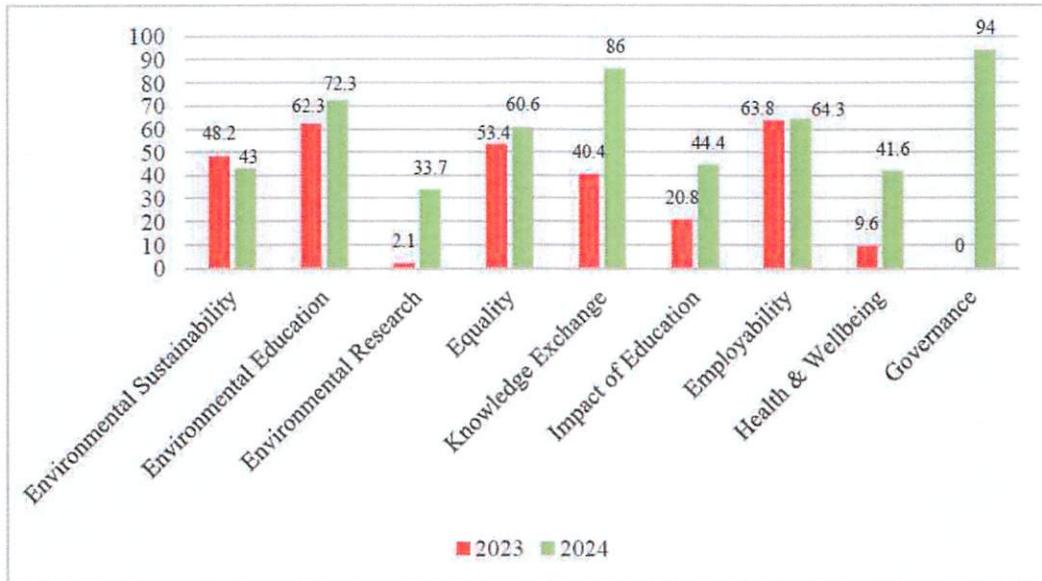


Employment reputation atau Indeks Reputasi Pemberi Kerja merupakan metrik utama dari QS World University Rankings yang memiliki bobot 15% dalam Peringkat Universitas Dunia. Indeks ini melakukan survei kepada perusahaan pemberi kerja pertama untuk lulusan UI yang baru lulus untuk melihat kepuasan mereka. Oleh karena itu, reputasi universitas di mata pemberi kerja menjadi faktor penting yang dipertimbangkan. **Grafik di atas menunjukkan tren positif pada peran lulusan UI jika dilihat dari indikator employment reputation yang dinilai berdasarkan survei kepuasan institusi / perusahaan terhadap lulusan UI.** Kedepannya, **UI perlu mempertahankan dan terus melakukan peningkatan pada employment reputation sehingga membuat lulusan UI mampu diterima di berbagai institusi/perusahaan dengan baik.**



Research Quality adalah indikator penilaian yang meliputi kegiatan penelitian yang meliputi survei reputasi, produktivitas penelitian, dan sitasi adalah indikator kualitas suatu lembaga ilmiah. Jika dikaitkan dengan Tridharma Perguruan Tinggi di Indonesia yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, indikator yang dikembangkan oleh pengelola THE WUR dalam riset juga relevan. **UI perlu meningkatkan indikator kualitas risetnya guna pemecahan masalah yang ada di Indonesia lewat riset yang bermanfaat terutama dalam hal pengambilan keputusan oleh *stakeholder* yang terkait didalamnya.**

DATA PEMERINGKATAN QS SUSTAINABILITY TAHUN 2024 DI INDONESIA



QS World University Rankings: Sustainability memberikan mahasiswa pandangan khusus tentang institusi-institusi yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Tidak hanya menilai komitmen, tetapi juga mencari bukti nyata dari usaha ini. Bukti ini mencakup dampak alumni dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi masalah iklim, serta pengaruh penelitian terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Peringkat ini mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari universitas sebagai pusat pendidikan dan penelitian, serta sebagai penyedia lapangan kerja utama yang menghadapi tantangan keberlanjutan operasional. Melalui komitmen terhadap keberlanjutan, universitas membantu menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Melalui hal tersebut, UI perlu untuk meningkatkan peringkat keberlanjutan sebagai bentuk upaya sadar untuk mengatasi permasalahan iklim yang terjadi di tingkat global. Selain itu, QS Sustainability ini membuat UI berlomba-lomba untuk menciptakan upaya keberlanjutan guna meningkatkan peringkatnya dalam QS Sustainability. Hal ini membuat UI perlu memberikan peran pemecahan masalah untuk bangsa dalam hal tantangan keberlanjutan dan masalah iklim baik dari sisi pendidikan maupun riset yang memiliki kaitan dengan isu lingkungan (17 SDGs).

Lampiran VIII.

Data Pendukung Bidang Keuangan

Tabel 1.1 Rekapitulasi dan Rincian Pendapatan UI Tahun 2019 - 2023

Komponen	Rekapitulasi Data Keuangan UI Tahun 2019 - 2023 (dalam jutaan rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Operasional / BP	Rp1.750,258	Rp1.917.849	Rp2.297.703	Rp2.258.505	Rp2.565.913
BPPTN / APBN	Rp523,599	Rp577,194	Rp561,844	Rp523,303	Rp449,943
Hibah / Sumbangan	Rp251,308	Rp203,913	Rp196,383	Rp180,899	Rp221,142
Dll / Ventura	Rp87,481	Rp51,814	Rp45,515	Rp50,386	Rp86,941
Total	Rp2.612,646	Rp2.750.770	Rp3.101.445	Rp3.013.093	Rp3.323.939

Sumber: Laporan Keuangan UI (Audited), 2019 - 2023.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi dan rincian pendapatan UI periode Tahun 2019 - 2023. UI memiliki empat komponen pendapatan; 1) Operasional / Biaya Pendidikan, 2) BPPTN / APBN, 3) Hibah / Sumbangan, dan 4) Lainnya / Ventura / UKK. Tabel di atas menunjukkan setidaknya porsi komponen yang terbesar masih berasal dari komponen Operasional / Biaya Pendidikan, setiap tahunnya berkontribusi di atas 70% dari pendapatan UI secara keseluruhan. Sedangkan, kontribusi pendapatan terbesar kedua adalah BPPTN yang berasal dari alokasi APBN setiap tahunnya memberikan kontribusi rata - rata sebesar 15% - 17%. Komponen pendapatan selanjutnya adalah sumbangan / hibah serta pendapatan dari UKK dan Ventura yang menempati peringkat ketiga dan keempat dalam kontribusi pendapatan UI setiap tahunnya.

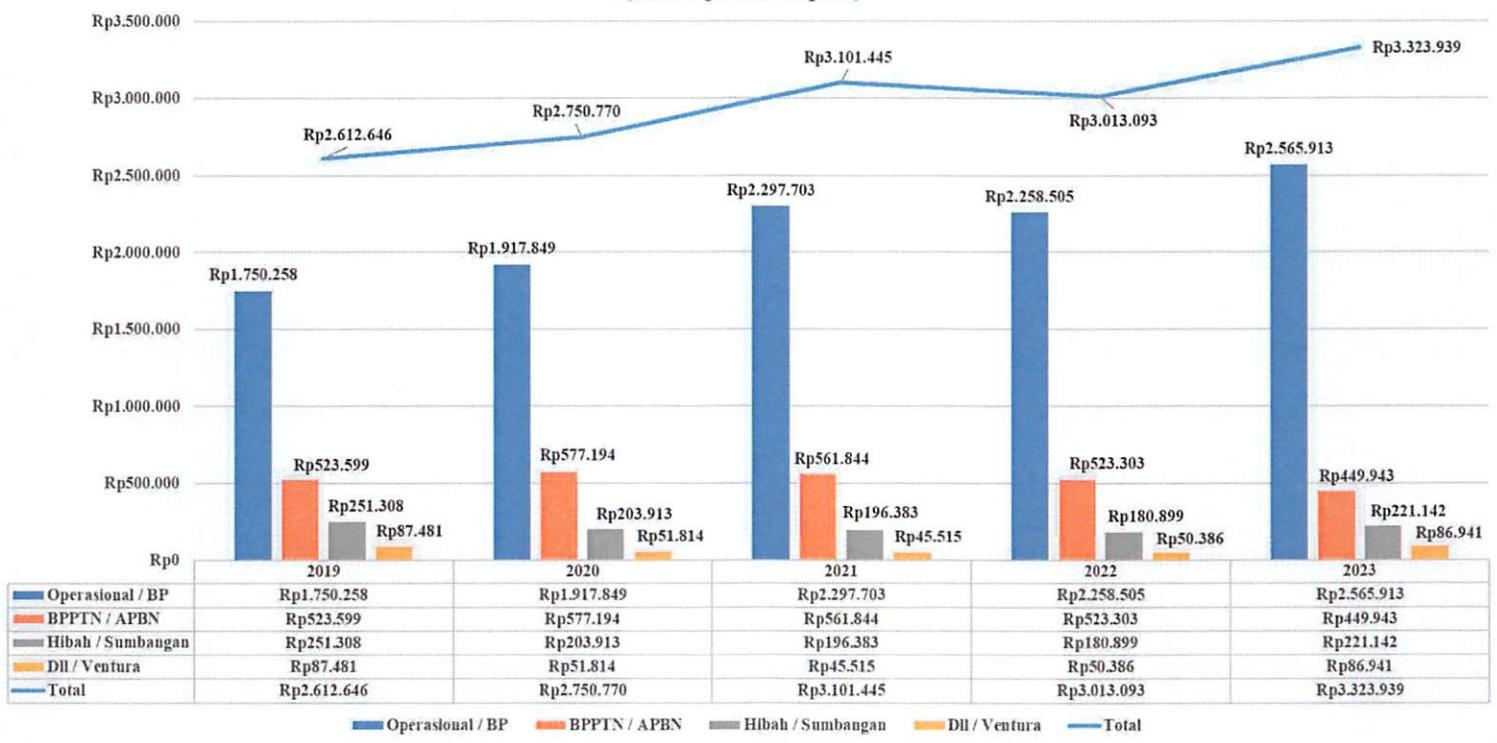
Rincian Pendapatan UI tahun 2023

Rincian Pendapatan Universitas Indonesia Tahun 2022-2023		
Jenis Pendapatan	2022	2023
Pendapatan BP	Rp1.344.701.824.761	Rp1.461.184.509.213
Pendapatan Non-BP (Fak/PAU)	Rp258.411.066.586	Rp298.266.377.647

Rincian Pendapatan Universitas Indonesia Tahun 2022-2023

Jenis Pendapatan	2022	2023
Pendapatan UKK	Rp533.079.038.919	Rp666.041.506.489
Pendapatan UKK RS UI	Rp270.061.510.295	Rp341.153.853.106
Pendapatan Kemenristek diktı	Rp31.674.968.200	Rp26.960.322.361
Pendapatan Pemerintah - Lainnya	Rp24.500.610.250	Rp53.082.603.402
Pendapatan DIPA	Rp228.695.485.597	Rp227.215.421.858
Pendapatan BPPTN	Rp296.161.842.046	Rp222.727.746.683
Pendapatan <i>Endowment</i>	Rp3.695.611.576	Rp7.407.753.759
Pendapatan Dana Khusus	Rp1.397.019.209	Rp990.254.295
Total Pendapatan	Rp2.992.378.977.438	Rp3.305.030.348.813

Rekapitulasi Data Keuangan UI
Tahun 2019 - 2023
(dalam jutaan rupiah)



Data Pendapatan UI Tahun 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)



Sjahrir

Pendapatan UI dari Biaya Pendidikan Tahun 2020-2023



Terhitung sejak menjadi PTN-BH, UI memiliki kemandirian untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh mereka. UI memiliki empat komponen pendapatan; 1) Operasional / Biaya Pendidikan, 2) BPPTN / APBN, 3) Hibah / Sumbangan, dan 4) Lainnya / Ventura / UKK. Akan tetapi, UI relatif baru mengoptimalkan kanal pendanaan NON APBN yang bersumber dari uang kuliah mahasiswa (Biaya Pendidikan / Operasional). Padahal dengan sistem keuangan desentralisasi, tiap fakultas memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi segala sumber keuangannya secara mandiri. Maka sejatinya UI dan setiap fakultasnya memiliki potensi besar untuk memanfaatkan dana hasil pengelolaan dana abadi sebagai salah satu sumber pendanaannya kelak.

Bila membandingkan dengan universitas top 3 di Indonesia, pendapatan UI sendiri masih mengandalkan UKT/Pendapatan BP sebesar 77,19%, selisih jauh dengan UGM dan ITB yang masing-masing dari mereka hanya mengandalkan 42,59% dan 32,71% dari pendapatan Biaya Pendidikan/UKT mahasiswa. Merunut pada perbandingan yang dilakukan oleh universitas di Indonesia yang lain, UI perlu meningkatkan potensi pendapatan keuangannya dari berbagai jenis pendapatan, seperti penelitian, hibah beasiswa, dan berbagai sumber pendanaan yang lain sehingga tidak perlu mengandalkan UKT mahasiswa untuk operasionalisasi sehari-hari.

Seluruh pemetaan data mengacu pada:

1. Laporan Penilaian Kinerja Rektor Universitas Indonesia 2021
2. Laporan Penilaian Kinerja Rektor Universitas Indonesia 2020
3. Laporan Kinerja Per Unit Kerja 2023
4. Laporan Keuangan UI 2019-2023
5. Website Times Higher Education World University Rankings
6. Website Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings

